

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dalam proses perkuliahan di Universitas Multimedia Nusantara penulis mengambil jurusan film. Dengan pengetahuan penulis mengenai teknik film, membuat penulis tertarik dengan industri iklan. Karena, penulis ingin mengetahui, teknik film apa yang digunakan dalam teknik pembuatan iklan. Selama berkuliah, penulis selalu menjadi Sutradara di setiap pembuatan karya film.

Oleh karena itu, penulis ingin belajar mengenai penyutradaraan dalam teknik pembuatan iklan. Penulis memilih untuk melakukan proses kerja magang bersama Sutradara iklan. Karena, penulis ingin langsung belajar dari seorang Sutradara profesional. Penulis pun melakukan proses kerja magang bersama *freelance Director* yaitu Ica Lawendatu.

Penulis memilih untuk melakukan proses kerja magang bersama Ica Lawendatu. Karena beliau merupakan senior Sutradara iklan yang terkenal dan sudah membuat banyak iklan. Hasil-hasil iklan beliau seperti iklan Gojek – Jo dan Jek, GoSend x Ariel Noah, BCA – Buat Apa Susah, dan Axis – Iritology. Hal tersebut membuat penulis memutuskan untuk belajar dan melakukan proses kerja magang bersama dengan Ica Lawendatu sebagai *Assistant To Director*.

*Assistant To Director* dalam hal ini, penulis menjadi Asisten Pribadi Ica Lawendatu dalam proses kreatif. Penulis membantu Ica Lawendatu pada tahap pra produksi. Penulis membantu Ica Lawendatu menyiapkan kebutuhan kreatif seperti mencari dan mengumpulkan *reference mood, angle camera, color* dan referensi adegan. Menyusun dan menyiapkan kebutuhan Ica Lawendatu saat akan melakukan *1<sup>st</sup> PPM* dan *FPPM* yaitu, menyusun *deck* presentasi. Mencatat *feedback* dari *client* dan agensi untuk penulis sampaikan dan ingatkan kepada *Director*.

## 1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Tujuan penulis melakukan praktik kerja magang, bersama Ica Lawendatu adalah untuk mempelajari proses keseluruhan produksi suatu iklan dari awal hingga akhir dari seorang Sutradara profesional. Seperti, mengembangkan kreativitas penulis dalam cara berfikir, memperbanyak pengalaman dan koneksi dalam dunia kerja profesional, menerapkan ilmu yang penulis pelajari selama proses perkuliahan ke dalam praktik kerja magang, menambah wawasan baru untuk mengembangkan *hard skill* dan *soft skill* penulis dalam bidang penyutradaraan.

## 1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Awal ketika mencari tempat magang, penulis mengikuti pembekalan magang yang dilakukan pada tanggal 22 Oktober 2021, lalu penulis melengkapi dokumen yang menjadi persyaratan kampus untuk melakukan magang *track 1*. Penulis mengirimkan pesan kepada beberapa Sutradara iklan. Dari beberapa Sutradara iklan yang penulis hubungi melalui *direct messenger* via instagram, hanya ada tiga Sutradara yang menjawab pesan penulis.

Penulis mengirimkan pesan kepada Ica Lawendatu melalui *direct messenger* melalui Instagram pada tanggal 2 November 2021. Pesan yang penulis kirimkan melainkan perkenalan dan pengajuan diri untuk melakukan proses kerja magang. Respon dari Ica Lawendatu sangat cepat dan beliau langsung meminta untuk mengirimkan CV serta portofolio penulis via email. Setelah itu, penulis menjelaskan kebutuhan magang penulis yaitu selama 800 jam kerja.

Setelah itu, Ica Lawendatu memberikan kontak *Co-Directornya* yaitu Christopher Kuntjoro untuk membicarakan mengenai praktik kerja magang penulis. Pada tanggal 24 November 2021, Christopher Kuntjoro memberikan informasi bahwa penulis dapat melakukan praktik kerja magang.

Tanggal 30 November 2021, penulis memulai praktik kerja magang dengan mengikuti proses *shooting* BCA – Terimakasih dengan Tulus. Selama praktik kerja magang, jam kerja penulis setiap harinya cenderung fleksibel, karena Ica Lawendatu merupakan seorang *freelancer* atau dapat dibilang pekerja lepas. Sehingga jam kerja penulis disesuaikan dengan jadwal Ica Lawendatu yang sudah disepakati oleh *client*.

Apabila Ica Lawendatu tidak memiliki jadwal, maka penulis tidak diwajibkan untuk datang ke studio. Namun, penulis juga harus siap kapanpun penulis dibutuhkan, karena *meeting* sering dilakukan secara mendadak. Dalam pelaksanaan praktik kerja magang, penulis cenderung melakukan pekerjaan secara WFO (*Work From Office*) dan jarang sekali melakukan WFH (*Work From Home*). Studio dari Ica Lawendatu berlokasi di rumahnya sendiri yaitu di Bintaro.

